

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, ada empat variabel yang diteliti yaitu variabel bagi hasil, variabel suku bunga, variabel inflasi, dan jumlah deposito *mudharabah* periode 2010-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel yaitu data gabungan antara data *cross section* dan data *time series*. Data *cross section* yang digunakan sebanyak 4 bank yaitu Bank Bukopin Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Panin Syariah, dan Bank BCA Syariah. Data *time series* yang digunakan yaitu data tahunan dari tahun 2010-2019. Sehingga data dalam penelitian sebanyak 40 sampel.

B. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif Variabel

Langkah selanjutnya adalah memberikan informasi berkaitan dengan informasi statistik deskriptif masing-masing variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum dilihat dari tabel-tabel berikut:

a. Analisis Variabel X1 (Bagi Hasil)

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif Bagi Hasil

Date: 06/10/20 Time: 14:32

Sample: 2010 2019

	Bagi Hasil
Mean	5.142.275
Median	5.000.000
Maximum	7.650.000
Minimum	3.800.000
Std. Dev.	1.105.324
Skewness	0.635816
Kurtosis	2.576.538

Sumber: Data Diolah, Eviews, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan hasil statistik deskriptif bahwa nilai rata-rata (*mean*) bagi hasil sebesar 5.000.000 dan nilai standar deviasi sebesar 1.105.324. Dimana nilai mean lebih besar dari pada nilai standar deviasi yang artinya variabel bagi hasil menunjukkan hasil yang baik. Variabel bagi hasil memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 3.800.000 terjadi pada Bank BCA Syariah 2012-2019. Nilai tertinggi (*makximum*) sebesar 7.650.000 terjadi pada Bank Bukopin Syariah tahun 2010.

b. Analisis Variabel X2 (Suku Bunga)

Tabel 4.2

Statistik Deskriptif Modal Sendiri

Date: 06/10/20 Time: 14:33

Sample: 2010 2019

Suku Bunga	
Mean	6.100.000
Median	6.000.000
Maximum	7.750.000
Minimum	4.250.000
Std. Dev.	1.172.331
Skewness	-0.007978
Kurtosis	1.761.814

Sumber: Data Diolah, Eviews, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hasil statistik deskriptif bahwa nilai rata-rata (*mean*) modal sendiri sebesar 6.100.000 dan nilai standar deviasi sebesar 1.172.331. Dimana nilai mean lebih besar dari pada nilai standar deviasi yang artinya variabel suku bunga sendiri menunjukkan hasil yang baik. Variabel suku bunga sendiri memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 4.250.000 terjadi pada tahun 2017. Nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 7.750.000 terjadi pada tahun 2014.

c. Analisis Variabel X3 (Inflasi)

Tabel 4.3

Statistik Deskriptif Inflasi

Date: 06/10/20 Time: 14:34

Sample: 2010 2019

INFLASI

Mean	4.524.000
Median	3.700.000
Maximum	8.380.000
Minimum	0.340.000
Std. Dev.	2.481.345
Skewness	0.313369
Kurtosis	2.195.085

Sumber: Data Diolah, Eviews, 2020

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil statistik deskriptif bahwa nilai rata-rata (*mean*) inflasi sebesar 4.524.000 dan nilai standar deviasi sebesar 2.481.345. dimana nilai *mean* lebih besar dari pada nilai standar deviasi yang artinya variabel inflasi menunjukkan hasil yang baik. Variabel inflasi sendiri memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 0.430.000 terjadi pada tahun 2012. Nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 8.380.000 terjadi pada tahun 2013.

d. Analisis Variabel Y (Jumlah Deposito *Mudharabah*)

Tabel 4.4

Statistil Deskriptif Jumlah Deposito *Mudharabah*

	JUMLAH DEPOSITO <i>MUDHARABAH</i>
Mean	4.708.061
Median	3.740.065
Maximum	16.137.380
Minimum	2.905.050
Std. Dev.	4.054.327
Skewness	1.510.602

Kurtosis	4.614.207
----------	-----------

Sumber: Data Diolah, Eviews, 2020

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan hasil statistik deskriptif bahwa nilai rata-rata (*mean*) jumlah deposito *mudharabah* sebesar 4.708.061 dan nilai standar deviasi sebesar 4.054.327. dimana nilai *mean* lebih besar dari pada nilai standar deviasi yang artinya variabel jumlah deposito *mudharabah* menunjukkan hasil yang baik. Veariabel jumlah deposito *mudharabah* memiliki nilai terendah (*minimum*) sebesar 2.905.050 terjadi pada Bank Panin Syariah pada tahun 2010. Nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 16.137.380 terjadi pada Bank BNI Syariah pada tahun 2019.

2. Pemilihan Model

Dalam estimasi regresi data panel ada 2 kriteria yang bisa digunakan, yaitu:

a. Uji Chow

Untuk memilih model nama yang paling tepat untuk digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan uji chow untuk memilih antara *common effect model* dan *fixed effect model*. Jika Uji-F nilai probabilitasnya > alpha 5% (0,05), maka *common effect model* yang dipilih. Akan tetapi, jika Uji-F nilai probabilitasnya < alpha 5% (0,05) maka *fixed effect model* yang akan dipilih.

Tabel 4.5
Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	20.120.012	-3,33	0.0000
Cross-section Chi-square	41.598.232	3	0.0000

Sumber: Data Diolah, Eviews, 2020

Dari tabel 4.5 diperoleh nilai F-statistik adalah 20.120.012 dengan nilai probabilitas 0.0000 artinya nilai probabilitas F-statistik lebih kecil dari tingkat signifikan 0.05. Maka H_0 ditolak, sehingga *fixed effect model* yang dipilih.

b.Uji Hausman

Dari hasil uji chow, model yang dipilih adalah *fixed effect model*. Maka perlu dilakukan uji hausman untuk memilih antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Jika uji hausman nilai probabilitasnya > alpha 5%, maka *random effect model* yang akan dipilih. Akan tetapi, jika uji hausman nilai probabilitasnya < alpha 5%, maka *fixed effect model* yang akan dipilih.

Tabel 4.6

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq.		
	Chi-Sq. Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section random	0.000000	3	1.0000

Sumber: Data Diolah, Eviews 2020

Berdasarkan tabel diatas nilai *p value* atau nilai Pro besar 1.0000 yang artinya lebih dari 0.05 atau $1.0000 > 0.05$ maka H_0 diterima yang berarti metode terbaik yang harus digunakan adalah *fixed effect*.

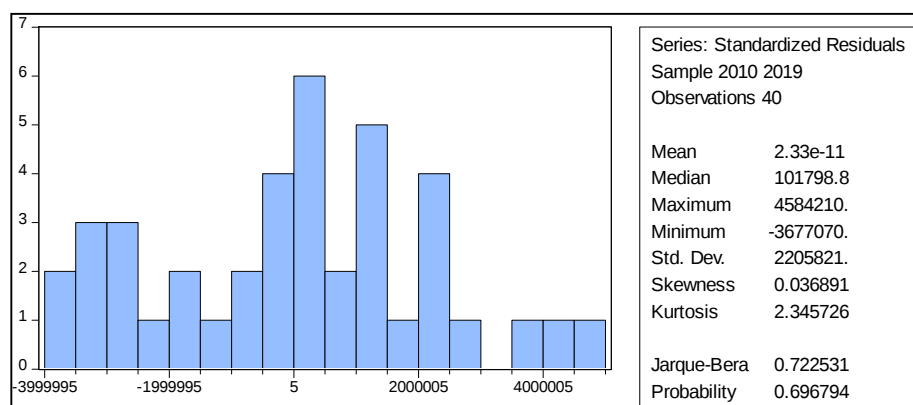
3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Untuk mengetahui nilai residual terdistributor normal atau tidaknya, cara yang sederhana untuk mengetahuinya dengan melihat nilai probabilitas Jarque-Bera. Jika probabilitas Jarque-Bra < 0.05 , maka nilai residual tidak terdistribusi normal. Akan tetapi jika probabilitas Jarque-Bera > 0.05 , maka nilai residual terdistribusi normal.

Grafik 4.1

Uji Normalitas



Sumber: Data Diolah, Eviews, 2020

Dari garfik 4.1 menunjukkan nilai probabilitas Jarque-Bare sebesar 0.696794 artinya nilai probabilitas Jarque-Bare lebih besar dari tingkat signifikan (0.05), maka nilai residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya terganggu.¹

Tabel 4.7

Uji Multikolonieritas

	Bagi Hasil	Suku Bunga	Inflasi
Bagi Hasil	1.000.000	0.154169	0.208650
S			
uku Bunga	0.154169	1.000.000	0.693649
Inflasi	0.208650	0.693649	1.000.000

Sumber: Data Diolah, Eviews 2020

¹ Ibid, hlm.94

Dari tabel 4.7 diperoleh semua variabel independen mempunyai nilai korelasi lebih kecil dari 0.90 yang artinya pengujian ini tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas yaitu untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varians dari residual satu ke pengamatan lain yang tetap atau disebut homokedastisitas.²

Gejala heterokedastisitas diuji dengan metode Glejser dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolute residual ($\alpha = 0,05$) maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heterokedastisitas.³

Tabel 4.8

Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 06/10/20 Time: 14:23

Sample (adjusted): 2011 2019

Periods included: 9

Cross-sections included: 4

² Ibid, hlm.94

³ Ibid, hlm.141

Total panel (balanced)
observations: 36

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-202984.1	781916.7	-0.259598	0.7970
Bagi Hasil	2.919.680	14653.13	0.199253	0.8435
Suku Bunga	123928.3	84344.52	1.469.310	0.1525
Inflasi	-52289.32	42508.65	-1.230.087	0.2286

Sumber: Data Diolah, Eviews, 2020

Dari tabel 4.9 diperoleh semua nilai probabilitas variabel indepenen lebih besar dari tingkat signifikan (0.05) yang artinya pengujian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi data panel adalah analisis gabungan antara data *cross section* dan data *time serise*, dimana unit *cross section* yang sama akan diukur pada waktu yang beda.⁴

Tabel 4.9

Analisis Regresi Data Panel

Dependent

Variable: Jumlah Deposito Mudharabah

Method: Panel Least Squares

Date: 06/22/20 Time: 21:35

Sample: 2010 2019

Periods included:

10

⁴ Ibid, hlm. 318

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19977431	4027885.	4.959.782	0.0000
Bagi Hasil	-254554.1	72026.34	-3.534.181	0.0012
Suku Bunga	-73728.79	454885.7	-0.162082	0.8722
Inflasi	-382349.9	223852.4	-1.708.044	0.0970

Effects
Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.703992	Mean dependent var	4708061.
Adjusted R-squared	0.650173	S.D. dependent var	4054327.
S.E. of regression	2397981.	Akaike info criterion	3.237.578
Sum squared resid	1.90E+14	Schwarz criterion	3.267.133
Log likelihood	-6.405.156	Hannan-Quinn criter.	3.248.264
F-statistic	1.308.059	Durbin-Watson stat	0.512087
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Diolah, Eviews, 2020

Dari tabel 4.11 maka dapat diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_{it} = a + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e$$

$$Y = 793567.8 + 7792.054 \text{ Bagi Hasil} - 94191.26 \text{ Suku Bunga} + 19375.29$$

Inflasi

Interpretasi dari persamaan diatas sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 19977431, menunjukkan bahwa jika variabel Bagi Hasil, Suku Bunga dan Inflasi nilainya adalah 0, maka Jumlah Deposito *Mudharabah* adalah 19977431.
- b. Nilai koefisien variabel Bagi Hasil sebesar -254554.1, menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Bagi Hasil 1 %, maka Jumlah Deposito *Mudharabah* akan mengalami penurunan sebesar 254554.1.
- c. Nilai koefisien variabel Suku Bunga sebesar -73728.79, menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Suku Bunga 1 %, maka Jumlah Deposito *Mudharabah* akan mengalami peningkatan sebesar 73728.79.
- d. Nilai koefisien variabel Inflasi sebesar -382349.9, menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel Inflasi 1 %, maka Jumlah Deposito *Mudharabah*, akan mengalami penurunan sebesar 382349.9.

5. Uji Hipotesis

- a. Uji T (Pengujian secara parsial)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.⁵

Tabel 4.10

⁵ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2018), hlm.107

Uji T (Uji Parsial)

Dependent

Variable: Jumlah Deposito Mudharabah

Method: Panel Least Squares

Date: 06/22/20 Time: 21:35

Sample: 2010 2019

Periods included:

10

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	19977431	4027885.	4.959.782	0.0000
Bagi Hasil	-254554.1	72026.34	-3.534.181	0.0012
Suku Bunga	-73728.79	454885.7	-0.162082	0.8722
Inflasi	-382349.9	223852.4	-1.708.044	0.0470

Sumber: Data Diolah, evIEWS 2020

Penjelasan dari hasil estimasi terhadap model sebagai berikut:

1) Pengaruh Bagi Hasil terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*

Dari hasil regresi dengan menggunakan alat bantu EvIEWS estimasi *Fixed Effect Model* pada tabel 4.12 diperoleh nilai t hitung - 3.534.181 > t table 1.68830 dengan tingkat signifikan (0.05). Maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang artinya bahwa secara parsial variabel Bagi Hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*.

2) Pengaruh Suku Bunga terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*

Dari hasil regresi dengan menggunakan alat bantu Eviews estimasi *Fixed Effect Model* pada tabel 4.12 diperoleh nilai t hitung > -0.162082 t tabel 1.68830 dengan tingkat signifikan (0.05). maka H_a ditolak H_0 diterima, yang artinya bahwa secara parsial variabel Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*.

3) Pengaruh Inflasi terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*

Dari hasil regresi dengan menggunakan alat bantu Eviews estimasi *Fixed Effect Model* pada tabel 4.12 diperoleh nilai t hitung $-1.708.044 > t$ tabel 1.68830 dengan tingkat signifikan (0.05). Maka H_a diterima H_0 ditolak, yang artinya bahwa secara parsial variabel Inflasi berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*.

b. Uji F (Pengujian secara simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat⁶

Tabel 4.11

Uji F

Dependent Variable:	Jumlah Deposito Mudharabah
Method:	Panel Least Squares
Date:	06/22/20 Time: 21:35
Sample:	2010 2019

⁶ Ibid, hlm.109

Periods included: 10

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 40

Effects

Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.703992	Mean dependent var	4708061.
Adjusted R-squared	0.650173	S.D. dependent var	4054327.
S.E. of regression	2397981.	Akaike info criterion	3.237.578
Sum squared resid	1.90E+14	Schwarz criterion	3.267.133
Log likelihood	-6.405.156	Hannan-Quinn criter.	3.248.264
F-statistic	1.308.059	Durbin-Watson stat	0.512087
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data Diolah, Eviews 2020

Hasil dari tabel 4.13 diperoleh nilai F-statistik sebesar 1.308.059. hasil ini menunjukkan bahwa nilai F hitung $1.308.059 >$ dari F tabel 2.86 dengan probabilitas $0.000000 < 0.05$, maka H_a diterima H_0 ditolak, yang artinya secara simultan variabel Bagi Hasil, Suku Bunga dan Inflasi berpengaruh terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*. Hasil ini sesuai dengan hipotesis penelitian, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis tersebut benar.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah angka kuadrat dari koefisien korelasi. Nilai R berkisar antara 0 – 1 ($0 < R^2 < 1$). Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam

menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai R^2 mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁷

Tabel 4.12

Uji R^2

Dependent Variable: Jumlah Deposito Mudharabah

Method: Panel Least Squares

Date: 06/22/20 Time: 21:35

Sample: 2010 2019

Periods included: 10

Cross-sections included: 4

Total panel (balanced) observations: 40

Effects

Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.703992	Mean dependent var	4708061.
Adjusted R-squared	0.650173	S.D. dependent var	4054327.
S.E. of regression	2397981.	Akaike info criterion	3.237.578
Sum squared resid	1.90E+14	Schwarz criterion	3.267.133
Log likelihood	-6.405.156	Hannan-Quinn criter.	3.248.264
F-statistic	1.308.059	Durbin-Watson stat	0.512087
Prob(F-statistic)	0.000000		

⁷ Irma Yuliani, *Pengaruh Belajar dan Investasi Terhadap Kemandirian dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), hlm.15

Sumber: Data Diolah, Eviews 2020

Hasil dari tabel 4.14 diperoleh nilai koefisien determinasi atau R Square (R^2) sebesar 0.703992 yang artinya variabel Jumlah Deposito *Mudharabah* 70.3992% dipengaruhi oleh variabel Bagi Hasil, Suku Bunga, Inflasi dan sisinya sebesar 2.96008% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Bagi Hasil terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*. Karena masyarakat yang menempatkan dananya masih dipengaruhi oleh motif untuk mencari keuntungan, sehingga jika semakin tinggi bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah kepada nasabah maka akan meningkatkan jumlah deposito *mudharabah*.

Bagi hasil merupakan istilah yang digunakan di dalam bank syariah, yaitu proporsi bagi hasil antara nasabah dengan bank syariah. Misalnya suatu tabungan atau deposito *mudharabah* dengan nisbah bagi hasil 65:35 berarti nasabah tersebut akan mendapatkan 65% dan bank syariah 35% dari return yang diperoleh bank syariah dari dana yang dilakukan. Penentuan nisbah bagi hasil dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti jenis produk simpanan, perkiraan pendapatan investasi dan biaya operasional bank.⁸

Bagi hasil pada dasarnya berperan sebagai pendorong utama agar masyarakat bersedia menandatangani uangnya. Jumlah deposito akan

⁸Hidayat Tufik, *Buku Pintar Investasi Syariah*, (Jakarta: Mediakita, 2014), hlm. 143

ditentukan oleh tingginya bagi hasil. Bila melihat praktik yang terjadi pada perbankan syariah, semakin tinggi bagi hasil deposito, maka akan semakin tinggi pula minat masyarakat untuk mendeposito, dan sebaliknya. Hal ini dikarenakan kehendak masyarakat untuk deposito di bank syariah didasari oleh motif untuk mencari return berupa bagi hasil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ruslizar dan Rahmawaty (2016) yang menyatakan bahwa variabel Bagi Hasil berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*.

2. Pengaruh Suku Bunga terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa suku bunga tidak memiliki pengaruh terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*. Hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya suku bunga sama sekali tidak berpengaruh terhadap produk deposito *mudharabah*.

Secara khusus pada bank syariah teori yang menjelaskan tentang pengaruh tingkat bagi hasil terhadap jumlah simpanan yang ada di bank syariah sulit ditemukan. Tetapi pada bank konvensional terdapat teori yang menjelaskan tentang pengaruh tingkat suku bunga terhadap jumlah simpanan yang ada pada bank konvensional. Teori tersebut adalah teori klasik tentang tingkat suku bunga, artinya semakin besar tingkat bunga, maka akan semakin mendorong keinginan masyarakat untuk menabung.⁹

⁹Natalia, E.,M. Dzulkirom, dan Rahayu, S.M, *Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah dan Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Simpanan Deposito mudharabah*, (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)

Apabila tingkat suku bunga pada bank konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah, maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula menabung pada bank syariah akan beralih pada bank konvensional dan begitu pula sebaliknya. Jadi ketika seseorang yang akan melakukan pembiayaan deposito *mudharabah* tidak terlalu memperhitungkan suku bunga yang sedang terjadi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahayu pada tahun (2018) yang menyatakan bahwa variabel suku bunga tidak mempunyai pengaruh terhadap jumlah deposito *Mudharabah*.

3. Pengaruh Inflasi terhadap Jumlah Deposito *Mudharabah*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah deposito *Mudharabah*, hal ini menunjukkan bahwa ketika inflasi meningkat pembiayaan deposito *mudharabah* mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa ketika inflasi naik masyarakat lebih memilih menanamkan uangnya dari pada memenuhi kebutuhan hidupnya karena mereka berfikir uang masih bisa diambil kembali.

Menurut Boediono (2011) menyatakan bahwa inflasi merupakan kecenderungan naiknya harga-harga secara umum dan terus menerus. Inflasi yang tinggi mengakibatkan daya beli masyarakat yang menurun dan kenaikan tingkat suku bunga. Besar kecilnya laju inflasi akan mempengaruhi suku bunga dan kenaikan tingkat suku bunga terutama perusahaan khususnya dari sisi deposito *mudharabah*.

Hasil penelitian ini didukung oleh Siti Nuruhidayat (2016) yang menyatakan bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah deposito *mudharabah*.